

## **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (*COOPERATIVE*) *INTEGRATED READING AND COMPOSITION*)**

Oleh : Dr.Iin Nurbudiyani, M.Pd\* dan Bertiana \*\*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya, (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya yang berjumlah 34 orang peserta didik. Dimana pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan ketuntasan belajar secara individu dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keaktifan belajar ekonomi peserta didik di kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya dengan rata-rata pada siklus I yaitu 2,86 termasuk kategori cukup dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 3,73 dengan kategori baik. (2) Hasil belajar peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya meningkat, dari hasil pre tes rata-rata nilai 61,17 dengan ketuntasan klasikal 26,47%, hasil post test siklus I rata-rata nilai 77,5 dengan ketuntasan klasikal 52,94% dan pada post test siklus II rata-rata nilai 87,05 dengan ketuntasan klasikal 88,32%.

**Kata Kunci** : Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*), Hasil Belajar, Ekonomi

### **PENDAHULUAN**

Guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang harus berperan secara aktif menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para peserta didik pada kedewasaan atau tarap kematangan tertentu. Agar kegiatan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan baik maka perlu adanya

interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik dapat berpartisipasi dan aktif dalam melakukan pembelajaran.

Sudjana (2006:22) menyatakan bahwa: "Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar".

Dalam kegiatan pembelajaran peran guru juga menentukan dan mensukseskan pelaksanaan belajar mengajar,serta menunjang tercapainya keberhasilan belajar peserta didik untuk terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien akan tercapai dan tercipta apabila guru mampu memilih dan mengembangkan serta menggunakan metode pembelajaran yang tepat disamping penggunaan media pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan hasil pembelajaran yang baik.

Pembelajaran yang diharapkan adalah terjadinya aktivitas belajar mengajar yang melibatkan seluruh aspek yang dimiliki oleh peserta didik, baik aspek fisik maupun psikis, mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif, bukan pasif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar, mampu berpikir kritis, memiliki ketrampilan sosial dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih baik. Hal tersebut harus diperhatikan oleh guru agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dapat tercapai dengan optimal.

Pemilihan model pembelajaran ini mempunyai peranan penting dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada peserta didik dan mampu menciptakan komunikasi dua arah sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif dalam mencapai tujuan

pembelajaran. Suprijono (2009:46) menyatakan bahwa: “Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya, menunjukkan kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, seringkali guru menggunakan metode ceramah, membaca/mendikte, menulis dan pemberian tugas. Pembelajaran yang dilakukan guru bersifat text book.

Hasil pengamatan berdasarkan buku jurnal khusus penilaian yang dijelaskan oleh guru kelas adalah hasil belajar terakhir mata pelajaran ekonomi peserta didik rata-rata dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bernilai 78. Dari 34 orang peserta didik hanya 12 orang peserta didik dinyatakan mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya.

Mata pelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga peserta didik harus diajarkan untuk berekonomi dengan mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata maka pebelajaran ekonomi perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik serta disesuaikan dengan kondisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Apriansyah (Gusvita, 2014:15) menyatakan bahwa: “Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam menciptakan kemakmuran atau memenuhi kebutuhannya”.

Paul Samuelson (Harnida, dkk 2014:4) menyatakan bahwa: Fungsi mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan kondisi demikian, maka perlu digunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi, peneliti tertarik dengan memilih model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yang merupakan metode pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar kelompok.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) mendorong peserta didik untuk dapat memberikan tanggapannya secara bebas, peserta didik dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, membuat suasana pembelajaran lebih memotivasi peserta didik untuk berinteraksi dan bereksplorasi seputar topik pembelajaran yang ada, saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi mengemukakan idenya.

Slavin (2010:200), menyatakan bahwa: CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap.

Huda (2013:221), menyatakan bahwa: “Dalam pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) atau pembelajaran terpadu setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok”.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada peserta didik”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Sugiyono (2009:6) menyatakan bahwa: Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, sesuai pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan kolaboratif dengan pihak lain. Dimana peneliti akan berkolaboratif dengan guru selaku pihak lain yang dijadikan sebagai mitra oleh peneliti, adapun peran guru berperan sebagai pengamat. Hal ini diperlukan untuk mendukung objektivitas dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya dengan jumlah 34 orang. Adapun rancangan dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi, penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif: Tes hasil belajar yaitu untuk mengumpulkan data kuantitatif hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi.

Arikunto (2010:193), menyatakan bahwa: “Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain dalam mengumpulkan data untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar mata pelajaran ekonomi materi berdasarkan isi teks.

Data kualitatif: Observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran ekonomi. Heru (dalam Sudijono, 2012:27), menyatakan bahwa: Observasi atau pengamatan dalam konteks penelitian ilmiah adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah.

Data dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai hasil belajar mengajar dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Data yang dikumpulkan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh melalui instrumen yang telah dikumpulkan sebelumnya diolah menjadi dua jenis yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk melihat tingkat keberhasilan dari penelitian ini dengan indikator keberhasilan penelitian sebagai berikut:

**Indikator Kuantitatif.** Hasil belajar ekonomi peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78. Tingkat ketercapaian ketuntasan belajar klasikalnya sesuai dengan ketentuan dari sekolah dimana tempat peneliti melakukan penelitian yaitu 85%.

**Indikator Kualitatif.** Untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik pada pembelajaran ekonomi dengan lembar observasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang dilakukan. Peningkatan aktivitas peserta didik pada penelitian ini dapat ditentukan dari hasil observasi selama pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang didapat selama penelitian maka dilakukan pengujian hipotesis tindakan dengan hasil sebagai berikut:

1. Aktivitas peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya semakin meningkat positif setelah menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) saat pembelajaran. Hal ini diperoleh berdasarkan data berupa observasi terhadap aktivitas peserta didik pada saat melakukan pra tindakan, melaksanakan siklus I dan melakukan siklus II. Aktivitas peserta didik semakin bersemangat

setelah menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

2. Ada peningkatan hasil belajar Ekonomi pada peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya setelah menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada pembelajaran. Hal ini diperoleh berdasarkan data hasil belajar berupa 20 soal pilihan ganda pada saat pra tindakan, melaksanakan siklus I dan melaksanakan siklus II. Hasil belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) pada pembelajaran dan dapat diterima serta dapat dibuktikan kebenarannya.

*Aktivitas Peserta Didik Pada Saat Menggunakan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading Composition)*

Berdasarkan hasil lembar observasi peserta didik pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,86 dengan kategoricukup baik, sedangkan pada siklus II skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,73 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Melalui metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) dapat memotivasi dan meningkatkan aktivitas peserta didik untuk aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran Ekonomi. Ada Peningkatan Hasil

Belajar Ekonomi Setelah  
Menggunakan Metode CIRC  
(*Cooperative Integrated Reading and  
Composition*).

Peningkatan pada hasil belajar peserta didik dari pra tindakan, siklus I sampai siklus II. Pada *pre test* persentase ketuntasan klasikalnya hanya mencapai 26,47% dengan kategori kurang tercapai, siklus I persentase ketuntasan klasikalnya mencapai 52,94% dengan kategori kurang tercapai, siklus II persentase ketuntasan klasikalnya lebih meningkat yaitu 88,23% dengan kategori sangat tercapai.

Peneliti menganggap pada siklus II ini telah berhasil karena sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu 85%. Berdasarkan hasil penelitian, maka upaya perbaikan aktivitas peserta didik, guru dan hasil belajar pada materi sistem pembayaran dan alat pembayaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Aktifitas peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 2,86 dengan kategori cukup dan pada siklus II nilai rata-rata kelas 3,73 dengan kategori baik.

2. Ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 palangka Raya pada pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode CIRC. Sebelum diberikan tindakan, nilai rata-rata kelas 61,17 dengan ketuntasan klasikal 26,47%, pada siklus I nilai rata-rata kelas 77,5 dengan ketuntasan klasikal 52,94%, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 87,05 dengan ketuntasan klasikal 88,23%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gusvita. 2014. *Pembelajaran Ekonomi*. Klaten: PT. Intan Pariwara Hamalik.
- Harnida, Suryanto dan Samuelson . 2014. *Ekonomi (Peminatan Ilmu-ilmu Sosial)*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slavin. Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjiono, A. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N dan Rivai. 2006, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.